

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DALAM GERAKAN PEDULI
KELUARGA BERENCANA DENGAN METODE KONTRASEPSI
JANGKA PANJANG PADA WANITA USIA SUBUR
DI KELURAHAN BANDAR LOR KEDIRI**

OLEH:

**SHINTA KRISTIANTI, M.Kes.
TRIATMI ANDRI Y. M.Keb
RATIH NOVITASARI, S.S.T., MPH**

**JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
POLTEKKES KEMENKES MALANG
TAHUN 2021**


LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul	: Program Kemitraan Masyarakat dalam Gerakan Peduli Keluarga Berencana dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Bandar Lor Kediri
2. Bidang Pengabdian	: Bidang Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul (Pengabdi)	
a. Nama Lengkap	: Shinta Kristianti, M.Kes
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. NIDN	: 4017068001
d. Disiplin Ilmu	: Kebidanan
e. Pangkat/Golongan	: Penata Tk 1 / IIIId
f. Jabatan	: Lektor
g. Jurusan/Prodi	: Kebidanan / Prodi D IV Kebidanan Kediri
h. Alamat	: Jl.KH Wakhid Hasyim 64 B Kediri
i. Telp/Email	: 0354- 773095/ kristiantishinta@gmail.com
j. Alamat Rumah	: Perum Permata Jingga K-15 Kediri
4. Jumlah Anggota	
a. Nama Anggota 1	: Triatmi Andri Y, M.Keb.
b. Nama Anggota 2	: Ratih Novitasari, S.S.T., MPH
5. Lokasi Kegiatan	:
a. Lokasi Kegiatan / Mitra 1	: Wilayah Puskesmas Sukorame
Wilayah Mitra (Desa, Kecamatan)	: Wilayah Puskesmas Sukorame, Kec. Mojojoto
b. Kabupaten / Kota	: Kota Kediri
Propinsi	: Jawa Timur
c. Jarak PT ke Lokasi Mitra(km)	: 1-5 Km
Jumlah Dana Yang diusulkan	: Rp 13.187.000

Kediri, September 2021

Mengetahui,

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Malang


Sri Winarni, S.Kp. M.Kes.
 NIP. 196410161986032002

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat


Shinta Kristianti, S.Si.T..M.Kes
 NIP. 19800617 200501 2 001

Menyetujui,

Direktur Poltekkes Kemenkes Malang


Budi Susatna, SKp.M.Kes.
 NIP. 196503181988031002

RINGKASAN

Kelurahan Bandarlor merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sukorame. Hasil survey awal di kelurahan Bandarlor terdapat 9 RW 42 RT dengan jumlah cakupan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) yang masih rendah pada tahun 2021.

Rendahnya pemakaian kontrasepsi jangka panjang disebabkan ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan dari metode tersebut. Ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan metode kontrasepsi jangka panjang disebabkan oleh informasi yang disampaikan petugas pelayanan KB kurang lengkap. Pengetahuan yang benar tentang program KB termasuk tentang berbagai jenis kontrasepsi akan mempertinggi keikutsertaan masyarakat dalam program KB. Semakin baik juga pengetahuan seseorang semakin baik dan tepat pemilihannya dengan alat kontrasepsi yang akan digunakan. Sehingga solusi yang ditawarkan yaitu dengan meningkatkan kepedulian keluarga dan kader melalui pemberian edukasi suportif dan memberikan pelayanan kontrasepsi IUD dan Implan..

Solusi dari masalah tersebut telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai solusi yaitu meningkatkan kemitraan dengan masyarakat dengan melibatkan Kader KB dalam meningkatkan partisipasi pasangan usia subur untuk menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang IUD dan Implan, memberikan materi penyegaran tentang peran dan tugas Kader KB dan sosialisasi tentang buku Pandu Kader KB yang dapat dimanfaatkan oleh kader KB sebagai alat bantu dalam memberikan informasi kepada pasangan usia subur yang belum menggunakan MKJP sebagai metode kontrasepsinya. Pemberdayaan Kader KB untuk berperan dalam meningkatkan cakupan MKJP dengan mengajak PUS untuk mendapatkan kontrasepsi Jangka Panjang.

Peserta terdiri atas kelompok masyarakat yang telah berperan sebagai Kader KB. Total peserta sejumlah 30 orang. Kegiatan teori dievaluasi menggunakan pre-post test.

Target luaran kegiatan terdiri atas 2 macam yaitu 1) Haki Booklet Buku Pandu Kader KB 2) Publikasi Jurnal di Jurnal Idaman Poltekkes Kemnkes Malang. Jumlah biaya yang diperlukan pada kegiatan ini sebanyak Rp. 13.187.000,-

PRAKATA

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul, “Pemberdayaan Keluarga dan Kader dalam Gerakan Peduli Keluarga Berencana dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kelurahan Bandar Lor Kediri”.

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Malang dan sebagai perwujudan kepedulian civitas akademika untuk memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat sesuai profesi. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak dapat terwujud dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait. Perkenankan Penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Budi Susatia, S.Kp.M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Malang.
 2. Herawati Mansur, SST, S.Psi, M.Pd, selaku ketua Jurusan Kebidanan.
 3. dr. Fauzan Adima, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri.
 4. dr. Greta Hapsari Amaliya selaku Kepala Puskesmas Sukorame.
 5. Lurah Bandar Lor Kediri
 6. Kurniawati, SST, selaku Bidan wilayah Bandar Lor Kabupaten Kediri.
 7. Seluruh Bidan Puskesmas Sukorame
 8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pengabdian Masyarakat ini, semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa,
- Penyusun menyadari bahwa usulan kegiatan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya ini.

Kediri, September 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Analisis Situasi.....	4
1.3 Tujuan.....	5
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Metode Kegiatan.....	7
3.2 Pelaksana Kegiatan.....	8
3.3 Waktu dan tempat Kegiatan.....	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN.....	9
4.1 Hasil.....	9
4.2 Luaran yang Dicapai.....	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Cakupan Peserta KB Baru dan KB Aktif pada tahun 2016.....	3
Tabel 3.1	Rundown Kegiatan Pengabmas Tahap 1.....	7
Tabel 4.1	Karakteristik Kader KB	9
Tabel 4.2	Pengetahuan Tentang Peran dan Tugas Kader	9
Tabel 4.3	Pengetahuan Tentang Metode/ Alat Kontrasepsi Jangka Panjang ..	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proporsi Peserta KB Aktif & KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Kediri Tahun 2017.....	4
Gambar 2.1	Sertifikat Hak Cipta.....	6
Gambar 2.2	Submission di Jurnal Idaman.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Pengabmas dari DPM.....	14
Lampiran 2	Foto Kegiatan.....	15
Lampiran 3	Cover Booklet.....	16
Lampiran 4	Biodata Penanggungjawab	19
Lampiran 5	Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun Terakhir	21

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia masih berkaitan dengan penambahan jumlah penduduk. Ancaman terjadinya ledakan penduduk di Indonesia semakin nyata. Hal ini terlihat dalam kurun waktu 10 tahun, jumlah penduduk di Indonesia meningkat sebesar 32,5 juta dari 205,1 juta pada tahun 2000 dan menjadi 237,6 juta di tahun 2010 (BKKBN, 2014). Saat ini Indonesia merupakan negara ke-4 dengan jumlah penduduk terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat yaitu sebanyak 258.704.986 jiwa yang terdiri atas 129.988.690 jiwa penduduk laki-laki dan 128.716.296 jiwa penduduk perempuan (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Dampak negatif dari tingginya pertumbuhan penduduk dapat terjadi akibat sarana dan prasarana yang tidak memadai dan tidak mendukung keberlangsungan hidup penduduk yang bersangkutan. Dari segi ekonomi, pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang cukup akan menimbulkan tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Kebutuhan ekonomi yang tidak memadai juga dapat berpengaruh pada tingkat pendidikan dan kesehatan seseorang. Kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan tidak akan terpenuhi ketika ekonomi tidak memadai. Selain itu, masalah ekonomi juga dapat menyebabkan angka kriminalitas yang meningkat akibat kebutuhan ekonomi yang mendesak (BKKBN, 2012)

Salah satu kontrasepsi yang digalakkan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk pada saat ini adalah metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Keikutsertaan kontrasepsi dipengaruhi oleh faktor keterbatasan akses, minimnya pengetahuan masyarakat, ketakutan akan efek samping dan masalah sosial budaya serta agama (Nikmawati, 2017).

Rendahnya pemakaian kontrasepsi jangka panjang disebabkan bahwa oleh ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan metode tersebut. Ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan metode kontrasepsi jangka panjang disebabkan oleh informasi yang disampaikan petugas pelayanan KB kurang lengkap (Utami, 2011). Pengetahuan yang benar tentang program KB termasuk tentang berbagai

jenis kontrasepsi akan mempertinggi keikutsertaan masyarakat dalam program KB. Semakin baik juga pengetahuan seseorang semakin baik dan tepat pemilihannya dengan alat kontrasepsi yang akan digunakan (Rades, 2015). Sehingga solusi yang ditawarkan yaitu dengan meningkatkan kepedulian keluarga dan kader melalui pemberian edukasi suportif dan memberikan pelayanan kontrasepsi IUD dan Implan.

Berdasarkan hasil sensus penduduk, jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur mencapai 39.075.152 jiwa pada tahun 2016. Sedangkan jumlah penduduk di Kabupaten Kediri saat ini mencapai 1.554.385 jiwa dan mengalami peningkatan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 8500 jiwa tiap tahunnya sejak tahun 2010 dengan jumlah penduduk 1.503.095 (Dinkes Kabupaten Kediri, 2016).

Pertumbuhan penduduk yang tinggi terjadi karena tingginya angka kelahiran sehingga menyebabkan jumlah penduduk terus meningkat. Angka kelahiran atau *Total Fertility Rate* (TFR) Indonesia saat ini sebesar 2,6 anak per wanita usia subur yang artinya setiap wanita usia subur akan memiliki 2-3 anak, angka ini belum mencapai target nasional penduduk tumbuh seimbang yaitu TFR 2,28 anak per wanita usia subur dengan pemakaian kontrasepsi atau *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) menjadi 66,0 persen dari 61,9 persen dan menurunkan angka kebutuhan ber-KB yang tidak terlayani (*unmet need*) dari 11,4 persen menjadi 9,91 persen pada tahun 2019. (BKKBN, 2017). Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam meningkatkan kualitas warga negara sebagai sumber daya manusia yang memiliki potensi bagi negaranya. Tinggi rendahnya angka TFR ini dipengaruhi oleh lima faktor utama penentu fertilitas, yaitu usia kawin pertama (UKP), pemakaian kontrasepsi, lama menyusui eksklusif, aborsi, dan sterilitas (Susenas, 2015).

Keluarga Berencana (KB) merupakan usaha suami-istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga (Purwoastuti dan Walyani, 2015). Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang

berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Yuhedi dan Kurniawati, 2013).

Tabel 1.1 Cakupan peserta KB baru dan KB aktif pada tahun 2016

Wilayah	MKJP		NON MKJP	
	KB BARU	KB AKTIF	KB BARU	KB AKTIF
Indonesia	1.366.786	9.440.186	5.296.370	26.866.476
Jawa Timur	189.894	1.753.685	713.701	4.351.961
Kediri	59.825		139.469	

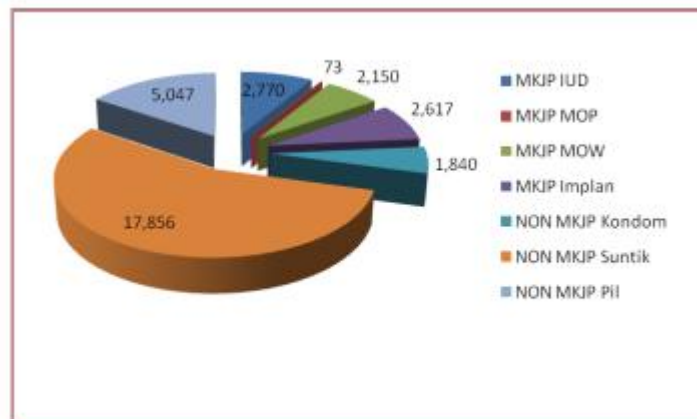
Cakupan peserta KB baru dan KB aktif pada tahun 2016 di Indonesia dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 48.536.690 orang. Peserta KB baru sebanyak 6.663.156 orang (13,73%) meliputi non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (non MKJP) 5.296.370 orang (79,48%), Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 1,366,786 orang (20,51%). peserta KB aktif sebanyak 36.306.662 orang (74,8%) meliputi non MKJP 26.866.476 orang (74%), MKJP 9.440.186 orang (26%) (BKKBN, 2016).

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif pada tahun 2016 di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah Pasangan Usia Subur 7.946.479 orang. Peserta KB baru sebanyak 903.595 orang (11,37%) meliputi non MKJP 713.701 orang (78,9%), MKJP 189.894 orang (21%), peserta KB aktif sebanyak 6.105.646 orang (76,83%) meliputi non MKJP 4.351.961 orang (71,27%), MKJP 1.753.685 orang (28,72%) (BKKBN, 2016).

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi untuk menunda, menjarangkan kehamilan serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka waktu sampai sepuluh tahun yang terdiri dari Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan implant atau yang dikenal dengan susuk KB merupakan alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) dengan masa berlaku tiga tahun (BKKBN, 2017).

2. Analisis Situasi

Usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan memprioritaskan untuk menggunakan alat/metode kontrasepsi. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat dilihat dari cakupan PUS yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi (KB aktif), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Kediri menurut hasil pengumpulan data sepanjang tahun 2017 sebesar 48,281 sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebesar 33,944 (70,3%) dan peserta KB baru sebesar 4,014 (8,3%). Tabel 36.



Gambar 1. Proporsi Peserta KB Aktif & KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Kediri Tahun 2017

Penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur baik pada peserta KB aktif maupun KB baru sebagian besar menggunakan KB suntik sebesar 45,2%

Kecamatan Mojoroto, dengan luas wilayah 24.601 Km² terdiri dari 14 Kelurahan, salah satu Puskesmas di kecamatan mojoroto adalah puskesmas Sukorame yang memiliki 3 Puskesmas Pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Bujel, Puskesmas Pembantu Pojok, Puskesmas Pembantu Lebak Tumpang,

dengan capaian target MKJP masih kurang, sehingga perlu diadakan kegiatan yang dapat menaikkan cakupan MKJP.

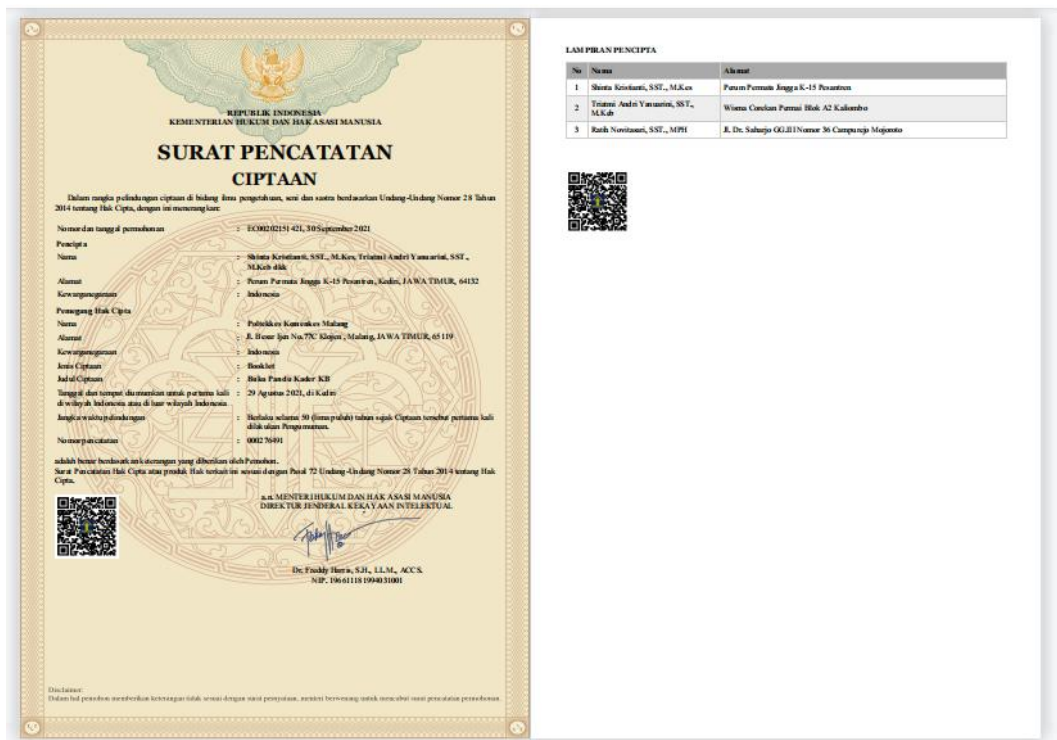
3. Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan informasi tentang Keluarga Berencana Dengan Metode Kontrasepsi Jangka panjang.
- b. Memberdayakan kader KB untuk meningkatkan penggunaan metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada kelompok sasaran
- c. Meningkatkan cakupan jumlah pengguna kontrasepsi jangka panjang (IUD dan Implan)

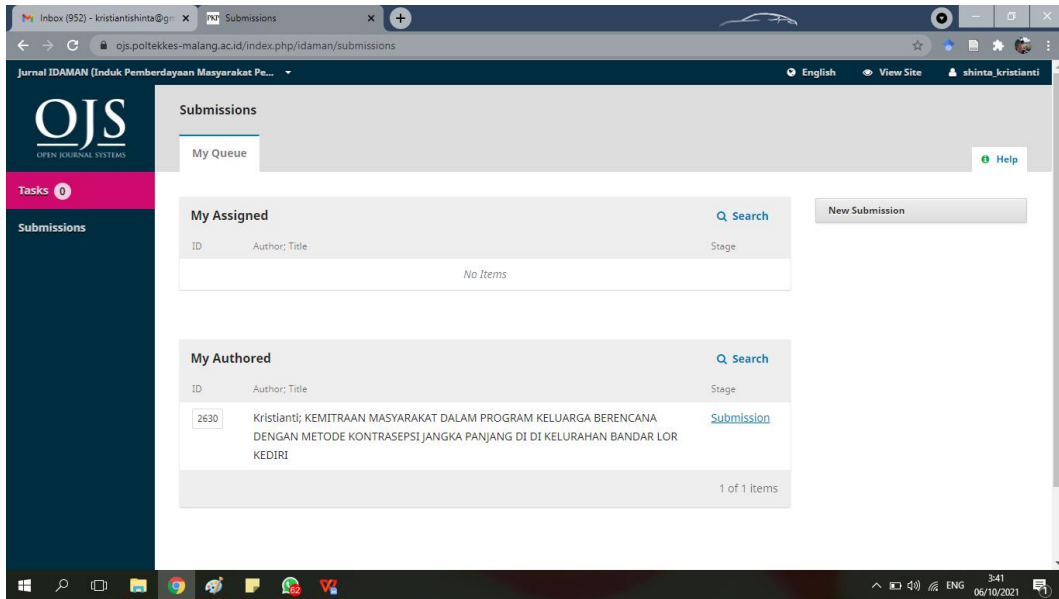
BAB II

TARGET DAN LUARAN

Luaran kegiatan Pengabmas ini antara lain Booklet yang berjudul “Buku Pandu Kader KB”. Buku Pandu Kader merupakan buku yang disusun untuk mempermudah para Kader KB dalam memberikan informasi dalam menggerakkan masyarakat untuk berperan serta dalam program Keluarga Berencana dengan menggunakan alat kontrasepsi. Buku Pandu Kader KB telah mendapatkan Hak Cipta Intelektual dengan nomor EC00202151421 tanggal 30 September 2021, untuk kemudian akan diproses untuk mendapatkan ISBN. Luaran kedua berupa artikel dalam Jurnal Pengabmas.



Gambar 2.1 Sertifikat Hak Cipta



Gambar 2.2 Submission di Jurnal Idaman

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 tahapan:

Tahap 1. Diawali dengan pendataan Kader KB di wilayah kelurahan Bandar Lor, sejumlah 30 orang. Dalam Tahapan ini Kader diberikan Refreshing tentang Peran Kader KB dalam pelayanan Kontrasepsi dan mengenalkan buku Pandu Kader KB yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kader untuk memberikan informasi tentang perencanaan keluarga, proses terjadinya kehamilan dan macam alat kontrasepsi, selanjutnya mengajak dan memotivasi para Kader KB yang telah diundang untuk memberikan informasi Buku Pandu Kader menggunakan kepada PUS yang belum menggunakan MKJP, baik yang belum menggunakan alat kontrasepsi sama sekali maupun akseptor KB aktif non MKJP untuk mau menggunakan alat kontrasepsi MKJP secara cuma-cuma. Kegiatan Refreshing /Penyegaran dan Sosialisasi pada Kader dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2021 secara luring di Balai Kelurahan Bandarlor.

Tabel 3.1 Rundown Kegiatan Pengabmas Tahap 1

Rundown Kegiatan Pengabmas Tahap 1
1. Pendataan Kader dan mengundang Kader
2. Pembukaan Acara Refreshing dan Sosialisasi <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat- Pretest kepada para kader
3. Pemberian Materi: <ul style="list-style-type: none">- Refresing Peran dan Tugas Kader KB- Sosialisasi Buku Pandu Kader KB dan motivasi Kader- Sesi Tanya Jawab- Post Test
4. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dan RTL

Tahap 2. Pelaksanaan pemasangan Alat Kontrasepsi MKJP AKDR/IUD dan AKBK/Implan. Pemasangan MKJP ini dilaksanakan di Puskesmas Sukorame pada hari sabtu tanggal 4 dan 11 September 2021, didapatkan akseptor AKDR/IUD sejumlah 8 orang dan akseptor AKBK/ Implan 12 orang,, total didapatkan penambahan akseptor MKJP sebanyak 20 orang.

3.2. Pelaksana kegiatan ini yaitu

Ketua : Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes.
Anggota : Triatmi Andri Y, SST., M.Keb.
Ratih Novitasari, SST. MPH
Risqi Lestari, SST

Pengabdian Masyarakat ini melibatkan mahasiswa, atas nama :

1. Nathasia Elga Haryono (P17321173037)
2. Nisa Shabrinafi A (P17321173019)
3. Adinda Agustina (P17321171006)

3.3 Tempat dan Waktu Kegiatan

1. Tempat
2. Kegiatan penyegaran dan sosialisasi dilaksanakan di Balai Kelurahan Bandarlor dan kegiatan pemasangan IUD dan implan dilaksanakan di Puskesmas Sukorame Kota Kediri
3. Waktu Kegiatan
Agustus – September 2021

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 HASIL

1. Data Umum

Karakteristik kader KB yang meliputi usia, Pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik Kader KB

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Usia		
- 31-40 tahun	7	23
- 41-50 tahun	15	50
- 51-60 tahun	8	27
2. Pendidikan		
- SMP	4	13
- SMA	22	73
- PT	4	13
3. Pekerjaan		
- IRT	25	83
- Swasta	3	10
- Wiraswasta	2	7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian Kader KB (50%) memiliki usia antara 41-50 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA (73% dan sebagai ibu rumah tangga (83%)

2. Data Khusus

a) Pengetahuan Tentang Peran dan Tugas Kader KB

Pengetahuan Kaader KB sebelum dan setelah diberikan penyegaran materi tentang peran dan tugas Kader KB ditunjukkan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2 Pengetahuan Tentang Peran dan Tugas Kader

Pengetahuan Tentang Peran dan Tugas Kader KB	Awal		Akhir	
	f	%	f	%
Baik	17	57	23	77
Kurang Baik	13	43	7	23
Total	30	100	30	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar Kader KB sebelum diberikan materi sudah memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebesar 57%, namun setelah diberikan materi Penyegaran/Refreshing tentang tugas dan pengetahuan Kader KB, jumlah Kader KB yang memiliki pengetahuan baik menunjukkan adanya peningkatan, yaitu sebesar 77%, namun masih terdapat yang berpengetahuan kurang baik, yaitu sebesar 23%.

b) Pengetahuan tentang Metode/Alat Kontrasepsi Jangka Panjang

Pengetahuan Kaader KB sebelum dan setelah diberikan sosialisasi tentang Buku Kader KB yang berisikan tentang kontrasepsi jangka panjang ditunjukkan dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3 Pengetahuan Tentang Metode/Alat Kontrasepsi Jangka Panjang

Pengetahuan Tentang Metode/Alat Kontrasepsi	Awal		Akhir	
	f	%	f	%
Baik	9	30	18	60
Kurang Baik	21	70	12	40
Total	30	100	30	100

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa sebelum diberikan materi sebagian besar Kader KB memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang alat kontrasepsi jangka panjang, yaitu sebesar 70 % dan setelah diberikan materi sebagian besar Kader KB yakni 60% memiliki pengetahuan yang baik.

4.2 LUARAN YANG DICAPAI

1. Booklet Buku Pandu Kader KB, Sudah mendapatkan sertifikat dan akan dilanjutkan untuk proses mendapatkan ISBN.
2. Publikasi Jurnal Idaman Poltekkes Kemenkes Malang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Adanya peningkatan pengetahuan Kader KB setelah diberikan materi penyegaran peran dan tugas Kader Kb, serta sosialisasi tentang isi Buku Pandu Kader KB.
2. Adanya peningkatan peran aktif kader KB dalam memberikan pengetahuan sasaran tentang Metode/Alat Kontrasepsi Jangka Panjang.
3. Terdapat penambahan jumlah akseptor MKJP

5.2 Saran

Dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mau menggunakan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) sebagai suatu metode yang sangat efektif untuk mengatur jarak kelahiran anak, memerlukan kemitraan dengan masyarakat, yaitu Kader KB, sehingga perlu adanya pembinaan Kader KB secara kontinyu dan komprehensif. Kegiatan pembinaan Kader dapat diadwalkan secara rutin , dan dapat diisi dengan materi-materi untuk penyegaran, sekaligus untuk memberikan motivasi supaya Kader KB dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Daftar Pustaka

- Affandi. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Arini, Ratih Dwi. 2015. Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (Iud) Di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BKKBN. 2012. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : BKKBN.
- _____. 2015. *Informasi Dasar Program Kependudukan Keluarga Berencana*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- _____. 2016. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BKKBN 2015*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- _____. 2017. *BKKBN: Masyarakat Masih Tidak Disiplin Pakai Kontrasepsi*. Jakarta : CNN Indonesia.
- Dinkes Kabupaten Kediri. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2016*. Kediri: Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- Dinkes Kota Kediri. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2017*. Kediri: Dinas Kesehatan Kota Kediri.
- Hartanto, Hanafi. 2015. *KB Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Kemenkes. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pitriani, Risa. 2015. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Muara Fajar. Pekanbaru : STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Proverawati Atikah dkk. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rahmawati, Nur Indah. 2014. Tingkat Pengetahuan PUS Tidak Berhubungan dengan Keikutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul. Yogyakarta : Journal Ners And Midwifery Indonesia

Setyaningrum E, dan Zulfa. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : TIM

Sulistyawati. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika.

Lampiran 1

Surat Izin Pengabmas dari DPM



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. BASUKI RACHMAT 15 KOTA KEDIRI TELP. (0354) 682345 FAX. (0354) 697034

PERSETUJUAN PENELITIAN/PKL/KKN

Nomor: 503/0276/PENELITIAN/419.104/2021

BERDASARKAN : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014;

MENGIZINKAN :

1. Nama Penanggung Jawab : SHINTA KRISTIANTI, S.SI.T., M.KES.
2. Alamat : PERUM PERMATA JINGGA K NO. 15 RT. 002 RW. 011, TINALAN, KEC. PESANTREN, KOTA KEDIRI, JAWA TIMUR
3. No. Telepon : 082143803555
4. No. KTP/KTM : 3571035706800004
5. Nama Lembaga : POLTEKES KEMENKES MALANG
6. Alamat Lembaga : JL KH WAKHID HASYIM 64B KEDIRI
7. Jenis : PENELITIAN
8. Judul Kegiatan : PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DALAM GERAKAN PEDULI KELUARGA BERENCANA DENGAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN BANDAR LOR KEDIRI
9. Jumlah Peserta : 30 orang
(untuk jumlah peserta lebih dari satu orang, nama akan dicantumkan pada halaman belakang surat izin ini)
10. Lokasi Kegiatan : KELURAHAN BANDAR LOR,
11. Pelaksanaan : 28 Juni 2021 s.d. 30 September 2021

UNTUK : Melaksanakan kegiatan Penelitian tersebut di atas dengan mematuhi segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku.

DIKELUARKAN DI KEDIRI
PADA TANGGAL 17 Juni 2021
a.n. WALIKOTA KEDIRI



E995A1



Tembusan :
(Terlampir di halaman belakang)



Catatan :
- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://kswl.kedirkota.go.id>

Lampiran 2

Foto Kegiatan



Kegiatan Pertemuan Kader KB dibuka oleh Bapak Lurah Bandarlor dan dihadiri Bidan Puskesmas Sukorame



Refreshing Peran dan Tugas Kader KB



Sesi Pemberian Materi Sosialisasi Buku Pandu Kader KB



Pelayanan MKJP di Puskesmas Sukorame



Bersama Akseptor Baru dan Kader KB



Tim Pelayanan MKJP di Puskesmas Sukorame

Lampiran 3

Cover Booklet



Lampiran 4

BIODATA PENANGGUNG JAWAB

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Shinta Kristianti
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19800617 200501 2 001
5	NIDN	4017068001
6	Tempat dan tanggal lahir	Kediri, 17 Juni 1980
7	Email	kristiantishinta@gmail.com
8	No telpon/HP	081805004300
9	Alamat kantor	Jl KH Wakhid Hasyim No 64B Kediri
10	No telpon/faks	(0354) 773095
11. Mata Kuliah yang diampu		1. Komunikasi dan Konseling
		2. Askeb Kehamilan
		3. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana
		4. Konsep Kehamilan
		5. Promosi Kesehatan
		6. Kualitatif research
		7. Metodik Khusus
		8. Asuhan Persalinan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN KETUA PENGABMAS

	D-3	D-4	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	POLTEKKE S DEPKES SURABAYA	STIKES NGUDI WALUYO UNGARAN	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG	-
Bidang Ilmu	KEBIDANAN	KEBIDANAN	PROMOSI KESEHATAN – MINAT KESEHATAN REPRODUKSI & HIV-AIDS	-
Tahun masuk lulus	1999-2002	2002-2003	2009-2011	-

C PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
3	2013	Pengaruh Pemberian Coklat Terhadap Kadar Endorphin Plasma Dan Dismenorea Pada Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kediri	RISBINAKE S	Rp 25.000.000
4	2013	Partisipasi Penggunaan kondom pria dengan kejadian fluor albus pada wanita pekerja seks di klinik Seroja Kota Kediri	Mandiri	Rp 5.000.000
5	2015	Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Kemandirian Primipara dalam Perawatan Neonatus	RISBINAKE S	Rp 9.000.000
6	2017	Pengaruh Jahe Merah (Zingiber Officinale Linn. Var. Rubrum) terhadap Keluhan Emesis Gravidarum.	Hibah Bersaing	Rp 9.000.000
7	2018	Pengembangan Model Reminder System dalam Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil HIV Positif Mengonsumsi ARV	RISBINAKE S	Rp 23.000.000

Lampiran 5

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

1. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 5 No 1, Nopember 2016, ISSN 2303-1433. *Faktor Predisposing dan Pemungkin Perilaku Penggunaan Kondom Pada pelanggan WPS di Semampir Kediri.*
<https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/107>
2. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 5 No 2, Mei 2017, ISSN 2579-7301, *Pelaksanaan Kelas Ibu hamil dengan kemandirian Ibu Primipara dalam Perawatan Neonatus di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.*
<https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/135>
3. Jurnal Ilmu Kesehatan ISSN 2579-7301 Vol 6 No 1 Nopember 2017, *Hubungan pemanfaatan sistem informasi jejaring rujukan maternal dan neonatal (SIJARIEMAS) dengan upaya stabilisasi pasien pra rujukan di RSUD Nganjuk.* <https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/148>
4. Jurnal Ilmu Kesehatan 3 (2), 2017, 91-98, *Hubungan Senam Kegel Pada Ibu Hamil Primigravida TM III Terhadap Derajat Robekan Perineum di Wilayah Puskesmas Pembantu Bandar Kidul Kota Kediri.*
5. Journal of Nursing and Health Science 6 (4), 2017, 36-40, *Exclusive Breastfeeding Support from Family and Healthcare Provider*
6. Health Notion Vol 2 Issue 1, Januari 2018, ISSN 2580-4936: *The Family Support and Provider Support to increase Exclusive Breastfeeding Coverage.*
<http://heanoti.com/index.php/hn/article/view/hn20122>
7. Jurnal Ilmu Kesehatan ISSN 2579-7301 Vol 6 No 2 Mei 2018. *Kompres hangat aroma terapi lavender pada remaja putri yang mengalami dismenorea di Pondok Pesantren Al- Ma'ruf Kota Kediri.*
<https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/165>
8. Jurnal Kebidanan Kestra (JKK) Vol 2 No 1, 2019, 80-86, *Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kemiri Kabupaten Kediri*
9. Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan) 3 (2), 89-95, 2019, *Pelatihan Kader Dalam Penjarangan Kehamilan Berisiko (Kader-Jarik) Melalui Media Pregnancy Case Board (PCB) Di Kelurahan Ketami Kediri*
10. Prosiding Seminar Nasional, 83-87, 2019, *Peer Grup Model Dalam Edukasi Kespro Remaja, Deteksi, Dan Mencegah Anemia di SMP 4 Kota Kediri*
11. Jurnal Kebidanan Kestra (JKK) 3 (1), 32-38, 2020, *Perception And Intention Using Implant As Contraception In Desa Ngasem Kediri*